

PKM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI TINGKAT SD

HENDRI

*Universitas Doktor Nugroho Magetan
Magetan, Indonesia*

E-mail: hendri@yahoo.com

Abstrak---Realita menunjukkan pembelajaran matematika di tingkat SD masih kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran matematika kurang menarik minat siswa. Pengabdian Kepada Masyarakat PKM ini dilatarbelakangi masih kurangnya pemahaman serta keterampilan guru matematika dalam merancang media pembelajaran. Disamping itu juga motivasi para guru untuk membuat sendiri media pembelajaran matematika juga masih rendah. Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru SD dalam (1) membantu meningkatkan kemampuan guru-guru SD dalam membuat media edukatif pembelajaran matematika, (2) merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika yang berkualitas dan memadai di lembaga SD berbasis pada media pembelajaran matematika (3) melakukan evaluasi dan mengembangkan alat evaluasi pembelajaran matematika di lembaga SD berbasis pada media pembelajaran matematika yang dibuat. PKM ini dilaksanakan di SDN 01 Kincang. Dari kegiatan ini, seluruh peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan pembuatan media pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme sebagai guru.

Keyword : Media Pembelajaran, Alat Peraga

Abstract---Reality shows that mathematics learning at elementary school level still lacks variety in the use of mathematics learning media, so that mathematics learning does not attract students' interest. PKM's community service is motivated by the lack of understanding and skills of mathematics teachers in designing learning media. Apart from that, the motivation of teachers to create their own mathematics learning media is still low. The aim of this PKM is to improve the ability of elementary school teachers in (1) helping to improve the ability of elementary school teachers in creating educational media for mathematics learning, (2) designing and implementing quality and capable mathematics learning in elementary school institutions based on mathematics learning media (3) carry out evaluations and develop mathematics learning evaluation tools in elementary school institutions based on the mathematics learning media created. This PKM was carried out at SDN 01 Kincang. From this activity, all participants gained knowledge and skills in making mathematics learning media to improve their quality and professionalism as teachers.

Keywords: Learning Media, Teaching Aids

I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini berperan penting dalam meningkatkan perkembangan suatu bangsa.. Penyuluhan dilakukan dalam rangka menambah khasanah berpikir dan beraktivitas menerapkan model-model dan strategi belajar mengajar agar tidak monoton. belajar, dengan tujuan agar memiliki pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap untuk mempersiapkan siswa menghadapi studi yang lebih tinggi. Dengan harapan, makin tinggi proses makin tinggi pula hasil yang dicapai. Proses disini di maksud sebagai proses pencapaian materi pelajaran kepada siswa. Proses pembelajaran di dalam kelas

menentukan tingkat keberhasilan siswa. Pembelajaran di SD adalah proses dimana siswa menggali kemampuan dasar sejak dini. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan. Pada kurikulum SD diketahui bahwa pembelajaran matematika membangun kemampuan dasar yang kokoh tentang pemahaman konsep, ide, gagasan, aturan, logika dalam matematika, menggunakan penalaran dan pembuktian untuk memecahkan masalah kehidupan. Diharapkan dengan belajar matematika siswa memiliki sikap disiplin, ulet, rasa ingin tahu dan percaya diri. Tetapi sampai saat ini masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika sulit karena bersifat abstrak, penuh dengan angka dan rumus. Penerapan kurikulum 2013 menuntut kesiapan guru dalam menghadapi perubahan pembelajaran. Kesiapan guru ini berkaitan erat dengan keberhasilan perubahan kurikulum saat implementasinya di kelas. Kemampuan guru dalam mempelajari pendekatan, strategi, model, metode dan media pembelajaran baru sangat dibutuhkan agar kompetensi siswa dapat tercapai. Selain kesiapan guru, kesiapan siswa menerima perubahan pembelajaran juga sangat penting dalam mencapai kompetensi. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 diharapkan dapat memacu kreatifitas guru dalam menciptakan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran dapat diwujudkan melalui pengembangan strategi, pendekatan, model dan media pembelajaran sehingga guru harus mampu mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki. Untuk memenuhi kebutuhan siswa, maka guru perlu memainkan beragam media dalam pembelajarannya agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Guru SD tidak hanya sebagai contoh model dan teladan bagi siswa, tetapi juga sebagai pembimbing anak agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mempunyai kemampuan yang lebih luas agar dapat menyampaikan materi kepada siswa. Peranan media pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, minat dan perhatian siswa. Fungsi media pengajaran adalah: (1) dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar pembelajaran dan meningkatkan prestasi, (2) dapat mengarahkan perhatian siswa terhadap materi, sehingga dapat menimbulkan motivasi untuk belajar, dan (3) dapat memberikan pengalaman kepada siswa, dan dapat mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat enam jenis dasar dari media pembelajaran yaitu : (1) teks, (2) media audio, (3) media visual, (4) media proyeksi gerak dan (4) benda-benda tiruan atau miniatur. Media pembelajaran dapat menjadi motivator yang baik untuk mendorong anak menjadi kreatif, dapat mengembangkan ide, pemahaman dan bahasa anak. Disini guru harus merencanakan dan menetapkan strategi yang digunakan agar siswa lebih termotivasi dalam Model pembelajaran yang perlu

dikembangkan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan bekerja sama memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya dan saling mendiskusikan Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2023 dengan teman temannya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

II. METODE PELAKSANAAN

Rancangan prosedur kegiatan program PKM yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) penulisan laporan, (5) diseminasi. Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh guru-guru SDN 01 Kincang yang berjumlah 13 orang. Selanjutnya, instrumen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu lembar observasi sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pelaksanaan program PKM ini ditujukan untuk guru-guru SDN 01 Kincang. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman peserta mengenai cara membuat media pembelajaran matematika edukatif. Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, PKM ini telah dilaksanakan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2023 yang bertempat di aula SDN 01 Jiwan. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tersebut dibuka oleh Ketua Tim pengabdian UDN selama 10 menit kemudian dilanjutkan pemberian kata sambutan oleh Ibu Kepala Sekolah SDN 01 Jiwan, selama 5 menit, Selanjutnya peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut adalah guru-guru SDN 01 Jiwan. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara pesera dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 09.00-12.00 WIB ada beberapa peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir. Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing dalam kegiatan pembelajaran yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima,

dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Rancangan penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan sosialisasi bagi guru SDN 01 Jiwan tahun 2023, ini dilaksanakan dengan : 1. Mengidentifikasi jumlah peserta sosialisasi dan penyuluhan, apakah peserta yang hadir sudah sesuai dengan target atau belum. 2. Apakah manfaat dan kepuasan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini sudah dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat termasuk dengan para pengabdian dan para peserta atau belum. Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru SDN 01 Jiwan yang berjumlah 13 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 10 orang peserta yang datang dari 13 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di SDN 01 Jiwan pada tahun 2023. Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim peneri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan dan memperhatikan pemaparan materi dari para peneri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para peneri. Manfaat lain yang dirasakan oleh para peserta adalah selain menjadi bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara membuat media pembelajaran matematika edukatif serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa peneri lain dalam kegiatan ini.

IV. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai cara membuat media pembelajaran matematika. Selanjutnya, pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LPPM UDN Magetan maupun para peserta program pengabdian masyarakat. Setelah kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain yaitu: (1) Kepada tim pengabdian

program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan agar dapat menyajikan materi yang lebih luas dan dapat merangkul peserta yang lebih banyak agar tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program ini dapat terlaksana secara berjenjang, bertahap dan berkelanjutan; (2) Kepada kepala sekolah agar dapat menjadikan program kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini atau yang sejenisnya sebagai salah satu agenda rutin yang dapat diselenggarakan pada setiap tahunnya dengan mengadakan kerjasama atau melibatkan dinas atau universitas atau lembaga yang lain; (3) Kepada guru-guru agar dapat mengaplikasikan/menyampaikan materi kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dalam proses pembelajaran matematika.